

PERANCANGAN ALAT UKUR EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI OFFICE BERBASIS OPEN SOURCE PADA SMKN KOTA PALEMBANG

Surahmat¹, Alfred Tenggono²

Teknik Informatika

STMIK PalComTech, Jl. Basuki Rahmat No 5, Palembang, 30129, Indonesia

Surahmat@palcomtech.ac.id¹, Alfred.tenggono@gmail.com²

Abstrak

Aplikasi *office* atau aplikasi perkantoran ialah aplikasi yang paling banyak digunakan dalam melakukan pekerjaan baik itu sebagai pengolahan kata maupun dalam melakukan pengolahan angka. Untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi *office* yang bersifat terbuka atau *open sources* maka dibutuhkan sebuah evaluasi tentang penggunaan *software* tersebut agar diketahui sejauh mana tingkat penerimaan terhadap aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini dibahas mengenai perancangan alat ukur dalam melakukan evaluasi penggunaan aplikasi *office* berbasis *open sources* pada SMKN Kota Palembang alat ukur yang akan dirancang menggunakan Skala likert sebagai acuan dasar dimana akan diberikan penilaian dalam skala 1(satu) sampai dengan 5(lima) berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan mengambil point dari persepsi akan kemanfaatan, sikap penggunaan, persepsi akan kemudahan penggunaan, perilaku untuk tetap menggunakan, dan kondisi nyata dalam penggunaan sistem. Dalam pembuatan kuesioner sendiri ada beberapa tahapan yang harus dilakukan mulai dari tahapan penentuan tujuan kuesioner, penentuan pertanyaan kuesioner, pengembangan pertanyaan kuesioner, pembatasan panjang kuesioner, identifikasi target kuesioner, dan pastikan kerahasiaan data responden. Kuesioner yang nantinya akan diberikan penilaian berdasarkan skala yang telah ditetapkan yaitu untuk jawaban sangat setuju (SS) memperoleh skor 5, jawaban setuju (S) memperoleh skor 4, jawaban netral (N) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) memperoleh skor 2, jawaban sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1.

Kata kunci :

Kuesioner, TAM, Skala Likert

Abstract

Office applications is the most widely used applications in doing both the job as word processing and numbers processing . To know the level of use of office open sources it needs an evaluation of the use of the software to know the extent of the acceptance level of the application. In this study discussed the design of measuring tools in evaluating the use of office applications based on open sources on SMKN Kota Palembang measuring instrument that will be designed using Likert Scale as the basic reference which will be given assessment in scala 1 (one) to 5 (five) based on Technology Acceptance Model (TAM) by taking points from perception of usefulness, attitude of usage, perception of ease of use, behavior to keep using, and real condition in system usage. In making the questionnaire itself there are several steps that must be done starting from the stages of determining the purpose of the questionnaire, determining questionnaire, developing questionnaire questions, limiting the length of the questionnaire, the identification of the target questionnaire, and ensure the confidentiality of Respondens data. The questionnaire which will be given an assessment based on a predetermined scale that is for the answer strongly agree get a score of 5, answer agree get a score of 4, answer netral got the value 3, the answer disagree , very disagree answer got score 1.

Keywords :

Questionnaire, TAM, Likert Scale

I. PENDAHULUAN

Aplikasi *office* atau aplikasi perkantoran ialah aplikasi yang paling banyak digunakan dalam melakukan pekerjaan baik itu sebagai pengolahan kata maupun dalam melakukan pengolahan angka, dalam penerapannya sendiri aplikasi ini banyak digunakan dalam penulisan laporan keuangan, laporan harian, stok barang, pembuatan makalah surat menyurat maupun dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Secara garis besar aplikasi *office* ini terbagi kedalam dua jenis yaitu aplikasi yang bersifat tertutup dan terbuka dimanan apabila kita menggunakan aplikasi yang bersifat tertutup kita hanya dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan melakukan pembayaran sejumlah tertentu berdasarkan harga yang ditentukan oleh *developer* atau pengembang aplikasi

sedangkan apabila kita menggunakan aplikasi yang bersifat terbuka maka kita bebas menggunakan tanpa membayar aplikasi *office* tersebut.

Untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi *office* yang bersifat terbuka atau *open sources* maka dibutuhkan sebuah evaluasi tentang penggunaan *software* tersebut agar diketahui sejauh mana tingkat penerimaan terhadap aplikasi tersebut, dalam melakukan sebuah evaluasi tentu membutuhkan instrument atau alat pengukuran sehingga hasil yang didapatkan dari alat pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai sarana evaluasi terhadap masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini berupa evaluasi aplikasi *office* berbasis *open sources* pada SMKN Kota Palembang. Alat ukur yang akan dirancang menggunakan Skala likert sebagai acuan dasar dimana akan diberikan penilaian dalam skala 1(satu) sampai

dengan 5(lima) terhadap pernyataan yang diberikan oleh penulis, pernyataan itu sendiri berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* dengan mengambil point dari persepsi akan kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), persepsi akan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata dalam penggunaan sistem (*actual system usage*)[1].

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Aplikasi Office

Aplikasi *office* yang paling dominan atau biasa digunakan saat ini adalah *Microsoft Office*, yang dapat digunakan pada sistem operasi *Apple Macintosh* dan *Microsoft Windows* serta telah menjadi perangkat lunak paket perkantoran yang digunakan secara luas dengan penggunaannya harus memiliki lisensi. Sebagai alternatif adalah *OpenDocument*, yang menggunakan format *open sources* yang lisensinya dapat dipergunakan secara bebas yang didefinisikan oleh ISO/IEC 26300. Di antara paket-paket aplikasi *office open sources* yang beredar yang paling banyak disorot adalah *OpenOffice* yang dikeluarkan oleh Apache yang merupakan sebuah perangkat yang tersedia di *Windows*, *Linux*, *Macintosh* dan platform lainnya adapun contoh dari beberapa aplikasi *office* ialah sebagai berikut :

TABEL I
CONTOH APLIKASI OFFICE

Office Suite	Developer	Platform	Lisensi	Harga
Microsoft Office	Microsoft	Windows, MAC	Komersial	Berbayar
Open Office	Apache	Windows, Linux, MAC	Lisensi Apache	Gratis
Libre Office	The Document Foundation	Windows, Linux, MAC	LGPL	Gratis
Google Doc	Google	Online	Komersial	Gratis
Kingsoft Office	Kingsoft	Windows, Linux, IOS, Android	Komersial	Gratis dan Berbayar

B. Open source

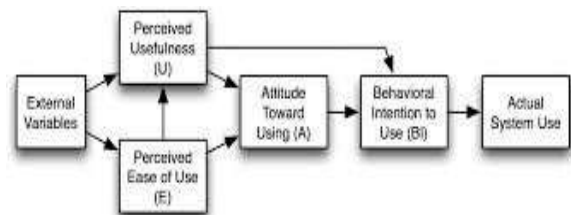
Sumber terbuka (*open source*) merupakan sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu lembaga pusat/individu, tetapi oleh banyak pelaku yang bekerja secara sama dengan memanfaatkan (*source code*) kode sumber yang tersebar dan tersedia bebas yang biasanya menggunakan fasilitas komunikasi internet. Pola pengembangan ini mengambil model seperti bazaar, sehingga pola *open Source* ini memiliki ciri yaitu bagi komunitasnya memiliki dorongan

yang bersumber dari suatu budaya memberi, yang berarti saat suatu komunitas menggunakan sebuah *source code* dari suatu program Open Source kemudian mereka menerima sebuah manfaat program atau software tersebut kemudian akan memberikan mereka motivasi yang menimbulkan sebuah pertanyaan “apa yang bisa mereka berikan kembali kepada orang lain ? “.

C. Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu jenis model yang dibuat untuk memahami dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi computer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980[2].

TAM bertujuan untuk memperkirakan dan menjelaskan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu system. TAM menyediakan suatu dasar teori untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi maupun penggunaan individual. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan tentang manfaat suatu system informasi dan kemudahan penggunaannya serta perilaku, tujuan, dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu pernyataan yang menjadi dasar kesimpulan bahwa persepsi dan reaksi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.



Gambar 1. Technology Acceptance Model

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana pada penelitian ini akan menyajikan seperti apa gambaran mengenai masalah yang akan diteliti agar dapat dilakukan klarifikasi dan eksplorasi mengenai masalah pada penelitian ini, melalui cara pendeskripsian sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diambil dalam penelitian[3]. Sedangkan untuk mengukur variable penelitian akan digunakan skala likert sebagai ukuran untuk menentukan sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang mengenai sebuah penelitian[4], dengan terlebih dahulu

peneliti menetapkan masalah mengenai fenomena sosial secara spesifik. Kemudian variable tersebut akan dijadikan indikator yang digunakan sebagai ukuran dari instrument yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.



Gambar 2. Tahapan Pembuatan Kuesioner

Kemudian hasil dari pernyataan atau pertanyaan akan dituangkan kedalam bentuk kuesioner, beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan kuesioner ialah tahapan penentuan tujuan kuesioner, penentuan pertanyaan kuesioner, pengembangan pertanyaan kuesioner, pembatasan panjang kuesioner, identifikasi target kuesioner, dan pastikan kerahasiaan data Responden[5].

Hasil dari pertanyaan kuesioner akan diberikan penilaian berdasarkan skala yang telah ditetapkan yaitu untuk jawaban sangat setuju (SS) memperoleh skor 5, jawaban setuju (S) memperoleh skor 4, jawaban netran (N) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) memperoleh skor 2, jawaban sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1[6].

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Landasan penentuan kuesioner dari penelitian ini ialah berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana pada model ini terdapat beberapa kriteria yang dipakai sebagai penentuan tingkat penerimaan teknologi terhadap pengguna[7], kerreteria tersebut diantaranya ialah :

1. Persepsi tentang kemudahan penggunaan
Adalah sebuah teknologi yang didefinisikan sebagai suatu alat ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Beberapa indikator berupa kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi *software* mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, *software* sangat mudah dipelajari, *software* sangat baik untuk meningkatkan keterampilan pengguna, serta sangat mudah diopeasikan.
2. Persepsi terhadap kemanfaatan
Didefinisikan sebagai nilai ukuran penggunaan *software* yang dipercayai akan memberikan manfaat bagi orang yang mempergunakannya. Pandangan tentang kemanfaatan *software* meliputi kegunaan, dimensi menjadikan pekerjaan lebih, bermanfaat, mudah, dan menambah produktivitas, efektivitas.
3. Persepsi sikap penggunaan
Diartikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem atau teknologi yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak apabila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) merupakan aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur afektif (*affective*), cara pandang (*cognitive*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).
4. Perilaku untuk tetap menggunakan
Perilaku untuk tetap menggunakan merupakan kecenderungan untuk tetap melanjutkan penggunaan suatu *software* atau teknologi. Tingkat penggunaan sebuah *software* dapat diprediksi dari sikap pengguna terhadap perhatiannya terhadap *software* tersebut, misalnya keinginan untuk menambahkan fitur pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain agar mempergunakan teknologi tersebut.
5. Kondisi nyata dalam penggunaan system
Adalah perilaku penggunaan sistem teknologi informasi, yang dikonsepsikan dalam penggunaan *actual use* yang merupakan hasil dari ukuran frekuensi serta durasi waktu pengguna dalam menggunakan teknologi atau waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan Dengan kata lain pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah besarnya frekwensi pengguna dalam menggunakan teknologi.

Kreteria tersebut kemudian dijadikan dasar dari pembuatan kuesioner sehingga akan dibuat beberapa pernyataan maupun pertanyaan yang akhirnya akan menjawab mengenai evaluasi tingkat penerimaan siswa SMKN Kota Palembang dalam menggunakan aplikasi *office open sources*, adapun pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dikelompokkan berdasarkan kriteria dari *Technology Acceptance Model* (TAM) kemudian dibuatkan indikator pada

setiap kriteria tersebut dengan bentuk perancangan sebagai berikut[8]:

TABEL II
PERTANYAAN DALAM ALAT UKUR

Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Easy of Use</i>)	
No	Pertanyaan
1	Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> mudah dalam proses instalasi
2	Menu yang terdapat dalam aplikasi Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> mudah di pelajari
3	Terdapat menu bantuan untuk memudahkan dalam penggunaan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i>
4	Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> dapat digunakan kapanpun tanpa batasan tertentu
5	Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> mudah dalam penggunaan
Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	
No	Pertanyaan
1	Penggunaan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> memudahkan pekerjaan saya
2	Penggunaan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> mempercepat pekerjaan saya
3	Saya terbantu saat menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i>
4	Terdapat penghematan biaya saat menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i>
Sikap Pengguna Sistem (<i>Attitude Toward Using</i>)	
No	Pertanyaan
1	Saya senang menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i>
2	Dengan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> keamanan data saya lebih terjaga
3	Saya senang menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> karna banyak panduan dalam menggunakannya
4	Saya menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> karna sesuai dengan kebutuhan saya
Minat Perilaku Penggunaan (<i>Behavioral Intention To Use</i>)	
No	Pertanyaan
1	Saya rasa menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> adalah sangat bagus
2	Saya berencana menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> sebagai pilihan utama
3	Apabila saya tidak menemukan fasilitas tertentu pada Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> maka saya akan menggunakan aplikasi <i>office</i> yang lain
4	Saya akan menyarankan penggunaan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> kepada orang lain
Pemakaian actual (<i>Actual Use</i>)	
No	Pertanyaan
1	Secara menyeluruh saya puas terhadap Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i>
2	Saya akan menyampaikan rasa puas saya terhadap Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> kepada orang lain
3	Saya menggunakan Aplikasi <i>office</i> berbasis <i>open source</i> hampir setiap hari

Untuk penilaian yang dilakukan penulis menggunakan skala likert dengan ketentuan penilaian berdasarkan point mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

TABEL III
PENILAIAN JAWABAN

No	Konteks	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk penyebaran kuesioner sendiri dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara manual atau memberikan langsung kepada responden maupun dengan cara *online* sehingga responden hanya diminta untuk menuju *link* tertentu atau bias juga dengan memanfaatkan media sosial maupun *e-mail*[9]. Perlu diingat disini ialah dalam kuesioner yang telah dibuat harus juga diberikan petunjuk pengisian dan keterangan yang berkaitan tentang pengisian kuesioner sehingga tidak membingungkan responden, serta diberikan juga *form* isian singkat mengenai data diri responden dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan data responden, kemudian juga perlu diberikan pemberitahuan kepada responden mereka harus menjawab dengan sejujur-jujurnya karena apabila isian yang dilakukan oleh responden hanya isian sembarangan akan berakibat ketidaksesuaian dalam hasil penilaian kuesioner tersebut. Adapun rancangan kuesioner yang telah penulis buat ialah sebagai berikut :

KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Ditempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dosen pemula dengan judul "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Office Berbasis Open Source Pada SMK N Kota Palembang Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*" maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang kami ajukan. Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia mengisinya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Saudara/i rasakan.

Untuk diketahui bahwa kuesioner ini hanyalah untuk kepentingan akademis dan ilmiah saja. Setiap jawaban merupakan bantuan yang tidak terdapat bebannya bagi penelitian kami. Hasil dari penelitian ini hanya dipergunakan bagi keperluan penulisan ilmiah, oleh karena itu kami sangat menghargai ketelitian, kejujuran dan kesungguhan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner dimaksud, sehingga hasilnya dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Kami sangat berterima kasih atas kerjasamanya dan bantuannya.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap.
2. Silakan saudara membaca dan memahami setiap pertanyaan dalam angket ini. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Dalam saudara memberikan jawaban, tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya.
4. Saudara diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
5. Saudara tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.
6. Hasil angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja.
7. Sebelum menjawab bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti.

Gambar 3. Halaman Muka

Pada halaman muka berisi mengenai permohonan penulis kepada para responden yang akan mengisi kuesioner mengenai penjelasan singkat tentang tujuan dari kuesioner, halaman ini juga berisi mengenai petunjuk cara pengisian kuesioner yang penulis buat.

DATA DIRI RESPONDEN

1.	Apa jenis kelamin anda?	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
2.	Berapa umur anda sekarang?	<input type="checkbox"/> <= 20 tahun <input type="checkbox"/> 21-30 tahun <input type="checkbox"/> 31-40 tahun <input type="checkbox"/> 41-50 tahun <input type="checkbox"/> > 50 tahun	
3.	Apa pendidikan terakhir anda?	<input type="checkbox"/> SMA/SMK sederajat <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
4.	Apakah Pekerjaan anda ?	<input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Pelajar <input type="checkbox"/> Lainnya _____	
5.	Apa saja jenis Aplikasi Office Berbasis Open Source yang pernah digunakan ?	Boleh dipilih lebih dari satu <input type="checkbox"/> Apache OpenOffice <input type="checkbox"/> LibreOffice <input type="checkbox"/> WPS Office <input type="checkbox"/> NeoOffice <input type="checkbox"/> Lainnya _____	

Gambar 4. Halaman Data Diri Responden

Pada halaman data diri Responden berisikan data isian mengenai profil singkat dari reponden yang mengisi kuesioner mulai dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jenis aplikasi office open sources apa yang pernah dipakai.

Persepsi Kemudahan (Perceived Easy of Use)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Aplikasi office berbasis open source mudah dalam proses instalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menu yang terdapat dalam aplikasi Aplikasi office berbasis open source mudah di pelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Terdapat menu bantuan untuk memudahkan dalam penggunaan Aplikasi office berbasis open source	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikasi office berbasis open source dapat digunakan kapanpun tanpa batasan tertentu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Aplikasi office berbasis open source mudah dalam penggunaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 5. Pertanyaan Persepsi Kemudahan

Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan Aplikasi office berbasis open source memudahkan pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Penggunaan Aplikasi office berbasis open source mempercepat pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya terbantu saat menggunakan Aplikasi office berbasis open source	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Terdapat penghematan biaya saat menggunakan Aplikasi office berbasis open source	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 6. Pertanyaan Persepsi Manfaat

Sikap Pengguna Sistem (Attitude Toward Using)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang menggunakan Aplikasi office berbasis open source	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Dengan Aplikasi office berbasis open source keamanan data saya lebih terjaga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya senang menggunakan Aplikasi office berbasis open source karena banyak panduan dalam menggunakannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya menggunakan Aplikasi office berbasis open source karena sesuai dengan kebutuhan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 7. Pertanyaan Sikap Pengguna Sistem

Minat Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya rasa menggunakan Aplikasi office berbasis open source adalah sangat bagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya berencana menggunakan Aplikasi office berbasis open source sebagai pilihan utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apabila saya tidak menemukan fasilitas tertentu pada Aplikasi office berbasis open source maka saya akan menggunakan aplikasi office yang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya akan menyarankan penggunaan Aplikasi office berbasis open source kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 8. Pertanyaan Minat Perilaku Pengguna

Pemakaian actual (Actual Use)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Secara menyeluruh saya puas terhadap Aplikasi office berbasis open source	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya akan menyampaikan rasa puas saya terhadap Aplikasi office berbasis open source kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya menggunakan Aplikasi office berbasis open source hampir setiap hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 9. Pertanyaan Pemakaian Actual

Pada halaman pertanyaan kuesioner berisikan pertanyaan yang terdapat pada tabel pertanyaan dalam alat ukur yang merupakan indikator yang mengacu dari kriteria yang terdapat pada *Technology Acceptance Model (TAM)* berupa persepsi akan kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), persepsi akan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata dalam penggunaan sistem (*actual system usage*), disertakan dengan lima pilihan yang berdasarkan pada tabel penilaian jawaban dengan skala likert

V. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis hasilkan dari penelitian ini ialah perancangan kuesioner dibuat berdasarkan pada *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan indikator yang merupakan penjabaran dari kriteria yang terdapat pada *Technology Acceptance Model* yaitu persepsi akan kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), persepsi akan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata dalam penggunaan sistem (*actual system usage*). Untuk penilaian menggunakan skala likert dengan rentang nilai antara 1(satu)

sampai dengan 5(lima) dengan pilihan berupa Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

REFERENSI

- [1] A. Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dalam Pendekatan TAM," *Syst. Inf.*, 2006.
- [2] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Q.*, 1989.
- [3] A. Syafrizal and B. Y. Dwiandiyanta, "Penerapan Model Technology Acceptance Model (TAM) untuk Pemahaman Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif," *Sci. J. Informatics*, 2015.
- [4] W. Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert," *J. Ilmu Pertan. dan Perikan.*, 2013.
- [5] Kasnodihardjo, "Langkah-langkah Menyusun Kuesioner," *Pus. Penelit. Ekol. Kesehatan, Badan Litbangkes*, 1993.
- [6] S. S. Budi, "Persepsi Pengguna terhadap Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Baru (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu SBI Yogyakarta)," *JBMA*, 2016.
- [7] H. Hamrul, B. Soedijono, and A. Amborowati, "Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Stmik Dipanegara Makassar)," *Semin. Nas. Inform. 2013*, 2013.
- [8] A. Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Konf. Nas. Sist. Inf.*, 2008.
- [9] I. Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian," *J. Agribisnis dan Pengemb. Wil.*, 2010.